

KAJIAN ETNOBOTANI TANAMAN OBAT OLEH MASYARAKAT

DESA MEKARSARI KABUPATEN BANDUNG BARAT

Oleh : NENDA HANDAYANI

125040105

Abstrak

Penelitian mengenai kajian etnobotani tanaman obat oleh masyarakat Desa Mekarsari Kabupaten Bandung Barat telah dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2016. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengatasi hilangnya plasma nutfah tanaman obat khususnya yang berada di Desa Mekarsari kecamatan Cipongkor Kabupaten Bandung Barat dan sebagai informasi ilmiah penunjang mata pelajaran Keanekaragaman Hayati pada tingkat Sekolah Menengah Atas. Metode penelitian bersifat deskriptif kualitatif dengan Metode yang dilakukan dalam pengambilan data adalah survey eksploratif dan metode *Participatory Rural Appraisal*. Pemilihan responden berdasarkan dari rekomendasi kepala Desa Mekarsari dimana sampel diambil sebanyak 10% dari jumlah populasi yang menggunakan tumbuhan obat. Jumlah sampel 76 responden masyarakat Desa Mekarsari yang menggunakan tanaman obat. Kajian etnobotanai tanaman obat meliputi jenis-jenis tanaman obat, famili, organ yang digunakan dan jenis penyakit yang dapat di obati oleh masyarakat Desa Mekarsari. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui terdapat 65 jenis tanaman obat dari 38 famili. Famili yang paling banyak digunakan adalah family Zingiberaceae dengan persentase 13,8%,. Bagian tanaman yang paling banyak dimanfaatkan untuk obat adalah daun, sebesar 44,4%, Rimpang 11,1%, Buah 11,1%, Biji 6,9%, Seluruh Organ 6,9%, Getah 5,5%, Akar 5,5%, Umbi 4,1%, Kulit Buah 1,3%, Kulit Batang 1,3%, dan Batang 1,3%. Jenis penyakit yang paling banyak diobati menggunakan tanaman obat adalah jenis penyakit tidak menular dengan persentase sebesar 67,7%, persentase penyakit kronis sebesar 12,9%, dan persentase terkecil yaitu penyakit menular dan untuk menjaga kesehatan sebesar 9,6%.

Kata Kunci: Tanaman Obat, Etnobotani, Desa Mekarsari.